JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i4
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 14 Januari 2026 | **Revised:** 4 Maret 2026 | **Accepted:** 18 Maret 2026

Ketika *Gender Diversity* Memperkuat Manajemen Risiko dalam Menekan *Fraudulent Financial Statement*

Diva Fabiola[1], Dian Saputra[2]
[1]Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, divafabioladavin@gmail.com
[2]Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia, saputradian@eco.uir.ac.id

Corresponding Author: divafabioladavin@gmail.com[1]

Abstract: *This study aims to examine and analyze the effect of risk management activity and risk management committee on fraudulent financial statements, with gender diversity as a moderating variable, in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study consists of 69 infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was selected using the Slovin formula, resulting in 59 companies that met the research criteria during the 2023–2024 period. Data were analyzed using the moderating regression analysis technique. The results show that risk management activity has no significant effect on fraudulent financial statements, while the risk management committee has a significant effect on fraudulent financial statements. Partially, risk management activity does not affect fraudulent financial statements, whereas the risk management committee has a significant effect. Furthermore, the results indicate that gender diversity does not strengthen the effect of risk management activity on fraudulent financial statements, whereas gender diversity is able to strengthen the effect of the risk management committee on fraudulent financial statements.*

Keywords: *Risk Management Activity, Risk Management Committee, Fraudulent Financial Statement, Gender Diversity*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *risk management activity* dan *risk management committee* terhadap *fraudulent financial statement* dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini sebanyak 69 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian dipilih menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 59 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama rentang waktu 2023-2024. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk management activity* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan *risk management committee* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Secara parsial *risk management activity* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan *risk management committee* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*. Kemudian penelitian ini juga menunjukkan bahwa *gender diversity* tidak mampu memperkuat pengaruh risk management activity terhadap

fraudulent financial statement. Sedangkan, *gender diversity* mampu memperkuat pengaruh risk management committee terhadap fraudulent financial statement.

Kata Kunci: *Risk Management Activity, Risk Management Committee, Fraudulent Financial Statement, Gender Diversity*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran yang krusial dalam memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan dan menjadi jembatan komunikasi antara pihak internal maupun eksternal perusahaan (Siregar & Amirya, 2024). Laporan ini berisi informasi tentang data keuangan serta aktivitas operasional perusahaan yang bertanggung jawab atas arus dana, kredit, dan investasi yang masuk ke perusahaan. Di lain sisi, laporan keuangan digunakan untuk menarik minat investor baru dengan menggambarkan potensi perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan yang diungkapkan oleh entitas merupakan sebuah metode untuk menunjukkan kepada para pemangku kepentingan (terutama investor) atas kinerja keuangan, kondisi finansial perusahaan dalam mendukung aktivitas operasionalnya serta informasi ekuitas pada periode tertentu (Jauhari & Mulyani, 2024). Informasi yang disajikan sepatutnya dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan secara transparan dan kredibel, serta dapat dijadikan acuan penting bagi para investor dan pihak berkepentingan lainnya (Milania & Triyono, 2022). Terlepas dari esensi laporan keuangan sebagai dokumen penting untuk menunjukkan kinerja perusahaan, namun faktanya sering kali didapati kecurangan atas laporan keuangan dilakukan demi menutup-nutupi kekurangan dan kelemahan performa keuangan.

Fraud merupakan kondisi yang seringkali tidak disengaja ataupun disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sangat sulit membedakan yang mana fraud dalam kriteria melanggar etika bisnis dan bahkan telah melanggar aturan perundang-undangan (Santosa & Ginting, 2019). *Fraud* merupakan isu yang mendapat perhatian berbagai pihak. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2024) mengkategorikan kecurangan menjadi tiga jenis utama serta diikuti cabang-cabang yang lebih khusus. *Occupational Fraud Tree* memiliki 3 fokus di antaranya *corruption, asset misappropriation*, serta *fraudulent financial statement*. *Corruption* yaitu tindakan penyalahgunaan jabatan demi keuntungan pribadi. *Asset misappropriation* merupakan pengambilan aset dengan cara ilegal oleh seseorang yang diberikan otoritas untuk mengelola aset tersebut.

Fraudulent financial statement adalah kecurangan laporan keuangan yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan (Himmah, 2022). Aktivitas perusahaan tidak terlepas dari risiko yang dihadapi, baik risiko yang disebabkan dari internal perusahaan atau eksternal perusahaan. Contoh risiko internal perusahaan adalah *Fraudulent financial statement*, yang terjadi ketika seseorang terlibat dalam aktivitas komersial dengan maksud membuat pernyataan palsu dalam catatan keuangan perusahaan (Fitriyani & Noviyanti, 2021). *Fraudulent financial statement* dapat menguntungkan satu pihak dan akan merugikan pihak lain.

Dalam banyak kasus, praktik kecurangan terhadap pengungkapan laporan keuangan ini telah diketahui oleh para manajemen tingkat atas dan mereka cenderung memilih untuk menyembunyikannya sehingga berakibat pada perusahaan dan laporan keuangannya yang sangat rentan. Seperti halnya pada PT Waskita yang diduga melakukan manipulasi laporan keuangan, di mana pada tahun 2021 perusahaan masih mencatat rugi Rp1,1 triliun meskipun pendapatan hanya mencapai Rp12,2 triliun, arus kas operasi tersisa Rp192,8 miliar, dan arus kas investasi minus Rp1,5 triliun. Kondisi memburuk pada tahun 2022 ketika pendapatan meningkat menjadi Rp15,3 triliun, namun rugi bersih justru naik menjadi Rp1,9 triliun, disertai arus kas operasi negatif Rp106,6 miliar dan arus kas investasi minus Rp2,2 triliun.

Kasus serupa terjadi pada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE), yang merevisi laporan keuangan Triwulan I 2023 dari rugi Rp5,22 miliar menjadi laba Rp5,12 miliar atau melonjak 198%, yang diduga akibat penundaan pencatatan biaya. Revisi tersebut menimbulkan keraguan pemegang saham karena laba kotor tercatat 26,8%, jauh di atas rata-rata industri konstruksi 10–15%, serta minimnya kontrak baru dan kontrak berjalan, sehingga mengindikasikan adanya potensi manipulasi laporan keuangan.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi *fraudulent financial statement* salah satunya adalah *risk management activity* (Marzuki et al., 2024). *Risk management activity* merupakan kumpulan informasi lengkap berkaitan dengan opersional perusahaan yang dapat memberikan kekuatan untuk mempertahankan kinerjanya dan menghindari risiko perusahaan secara efektif (Fatiha & Triyanto, 2021). Dalam perspektif teori agensi (Jensen & Meckling, 1976) bahwa terkadang para agen (manajemen) dapat mendahulukan kepentingan pribadinya dalam mencapai sebuah target yang telah ditentukan. Adanya *risk management activity* dapat menjadi tolak ukur apakah kecurangan dapat dideteksi sejak dini melalui berbagai aktivitasnya seperti penilaian risiko dan rapat pertemuan untuk membahas risiko dan ancaman. Penelitian terkait *risk management activity* menunjukkan perbedaan hasil, seperti penelitian Marzuki et al (2024) menunjukkan bahwa *risk management activity* berpengaruh terhadap *fraudul ent financial statement*, tetapi penelitian Jauhari & Mulyani (2024) menunjukkan hasil yang berbeda dimana *risk management activity* tidak memiliki hubungan terhadap *fraudulent financial statement*.

Selain *risk management activity*, *risk management committee* juga memiliki kaitan terhadap *fraudul ent financial statement*. Dalam pandangan teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976), pembentukan *Risk Management Committee* (RMC) menjadi poin penting dalam mekanisme pengawasan untuk mengurangi konflik kepentingan antara principal dan agen, meningkatkan transparansi, serta memastikan pengelolaan risiko yang efektif dan akuntabel dalam perusahaan.

Risk management committee (Komite manajemen risiko) yaitu komite yang dibentuk dewan komisaris yang bertanggung jawab menentukan strategi manajemen risiko, mengevaluasi operasi manajemen risiko, menilai pelaporan keuangan dan memastikan berjalan sesuai dengan hukum dan peraturan (Fayola & Nurbaiti, 2020). Pelaksanaan *risk management committee* dibagi menjadi dua jenis yaitu *risk management committee* yang berdiri sendiri (terpisah) dan *risk management committee* gabungan (dikombinasikan dengan komite audit) (Sadewo & Saputra, 2024). *Risk management committee* terpisah memiliki kualitas pengendalian internal yang lebih tinggi dibandingkan dengan *risk management committee* gabungan. Hal ini didasarkan bahwa manajemen risiko adalah suatu proses identifikasi, pengelolaan dan pemantauan dalam meminimalkan risiko.

Dalam menangani dan mendeteksi ancaman dan peluang yang dapat terjadi didalam entitas, perusahaan membutuhkan *risk management committee* dalam proses pengawasannya sehingga dapat meringankan tugas dewan direksi itu sendiri (Andarini & Januarti, 2012). Selain itu *risk management committee* juga dapat memberikan nilai pada perusahaan dalam peningkatan pengawasan risiko, memperkuat kualitas manajemen risiko, dan mengurangi maupun mengelola risiko yang dihadapi perusahaan secara lebih efektif. *Risk management committee* memiliki peran strategis dalam mencegah terjadinya *fraudulent financial statement* melalui penguatan sistem pengendalian internal dan identifikasi risiko yang terstruktur. Dengan pengawasan yang efektif, komite ini dapat meminimalkan peluang manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan integritas informasi keuangan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan. Penelitian yang terkait dengan *risk management committee* menunjukkan perbedaan hasil, seperti penelitian Alice & Christian (2022) menunjukkan bahwa *risk management committee* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, tetapi pada penelitian Hartanto et al (2024) menunjukkan bahwa *risk management committee* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Penelitian ini mereplikasi studi yang dilakukan oleh Marzuki et al (2024) yang mengkaji hubungan antara *risk management activity* dan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan di Malaysia. Hasil temuan mereka menunjukkan bahwa *risk management activity* yang diungkapkan dalam laporan tahunan memiliki hubungan signifikan dengan penurunan potensi *fraudulent financial reporting*. Namun dalam penelitian Marzuki et al (2024) menyebutkan keterbatasan penelitian yang belum mempertimbangkan karakteristik komite manajemen risiko secara mendalam yaitu mengenai gender.

Dalam penelitian ini, *gender diversity* ditawarkan sebagai variabel moderasi yang diduga mampu memperkuat hubungan antara manajemen risiko dan pencegahan kecurangan laporan keuangan. Dengan memasukkan *gender diversity* sebagai variabel moderasi, penelitian ini tidak hanya mencoba menjawab keterbatasan dalam studi sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi teoritis melalui pendekatan implisit dari teori sosialisasi gender, yang menjelaskan bagaimana peran sosial yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dapat mempengaruhi perilaku dalam lingkungan organisasi (Hoominfar, 2007), khususnya dalam konteks tata kelola dan pelaporan keuangan.

Penggunaan *gender diversity* dikarenakan *gender diversity* mencerminkan karakteristik keberagaman gender dewan direksi terhadap potensi kecurangan sehingga perusahaan mampu meningkatkan deteksi kecurangan (Ferina & Pratama, 2023). Hal ini relevan pada kecurangan laporan keuangan yang mana lebih didominasi oleh laki-laki yang memiliki jabatan dalam perusahaan dibandingkan dengan perempuan sesuai dengan teori sosialisasi gender yang menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki perspektif etis yang berbeda. Laki-laki lebih berani untuk mengambil risiko dibandingkan perempuan yang lebih mematuhi etika yang ada (Florensia et al., 2025). *Gender diversity* menjadi variabel moderasi juga menjadi satu saran dari hasil penelitian Marzuki et al (2024) untuk memberikan gambaran lebih luas tentang hasil yang diperoleh.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur akuntansi forensik, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan, serta memberikan implikasi praktis bagi regulator dan manajemen perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia dalam upaya pencegahan fraudulent financial statement.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh risk management activity dan risk management committee terhadap fraudulent financial statement dengan gender diversity sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian mencakup 69 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023–2024, dengan sampel sebanyak 59 perusahaan yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan melalui situs resmi BEI. Pengukuran fraudulent financial statement menggunakan model F-Score, sementara risk management activity dan risk management committee diukur dengan variabel dummy, serta gender diversity diukur melalui proporsi komisaris perempuan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik dengan bantuan SPSS versi 27, meliputi uji Hosmer and Lemeshow, uji simultan, Moderated Regression Analysis (MRA), dan Nagelkerke R Square.

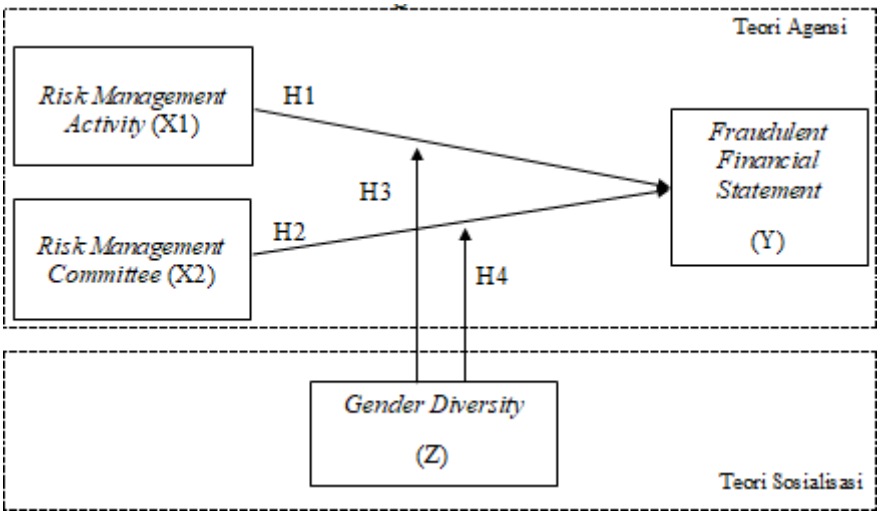

Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Model Regresi

Tabel 1. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	39,232	6	,446

Berdasarkan hasil uji kelayakan model regresi pada Tabel 1. nilai Hosmer and Lemeshow sebesar 0,446, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima, sehingga model regresi logistik dinyatakan layak dan mampu memprediksi data observasi dengan baik.

Uji Kelayakan Model (Overall Model Fit)

Tabel 2. Likelihood (-2LL) Awal

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	146,809	,746
	2	146,773	,783
	3	146,773	,784

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 146,773
c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 3. Likelihood (-2LL) Akhir

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant	X1	X2	X1Z	X2Z
Step 1	1	92,664	1,012	,601	-,807	-6,903	5,556
	2	83,898	1,643	,872	-1,466	-10,346	8,965
	3	82,814	1,950	1,076	-1,851	-12,092	10,549
	4	82,786	2,003	1,126	-1,926	-12,437	10,824
	5	82,786	2,005	1,128	-1,928	-12,448	10,832
	6	82,786	2,005	1,128	-1,928	-12,448	10,832

a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 146,773
d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Berdasarkan hasil uji overall model fit pada Tabel 2 dan Tabel 3, nilai -2 Log Likelihood (−2LL) pada Block Step 0 sebesar 146,773. Setelah dimasukkan enam variabel

independen, nilai −2LL pada Block Step 1 menurun menjadi 82,786, sehingga terjadi penurunan sebesar 63,987. Penurunan nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang dihipotesiskan dinyatakan fit dan sesuai dengan data penelitian.

Uji Kelayakan Model (Overall Model Fit)

Tabel 4. Model Summary

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	82,786[a]	,419	,588

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Berdasarkan Tabel 4, nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,588, yang menunjukkan bahwa 58,8% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan 41,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

Pengaruh Risk Management Activity Terhadap Fraudulent Financial Statement

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risk management activity tidak berpengaruh signifikan terhadap fraudulent financial statement, yang mengindikasikan bahwa penerapan manajemen risiko di banyak perusahaan belum berjalan secara efektif sebagai mekanisme pencegahan maupun deteksi kecurangan pelaporan keuangan. Secara teoretis, manajemen risiko seharusnya berfungsi sebagai alat pengawasan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang mengancam keandalan laporan keuangan serta mengurangi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Namun, dalam praktiknya, risk management activity sering kali dijalankan sebatas pemenuhan administratif, tidak terintegrasi dengan pengambilan keputusan strategis, sistem pengendalian internal, maupun proses pelaporan keuangan. Akibatnya, fungsi pengawasan menjadi lemah dan memberikan ruang bagi perilaku oportunistik manajemen, sehingga potensi manipulasi laporan keuangan tetap terbuka karena kebijakan manajemen risiko tidak diikuti dengan evaluasi berkelanjutan dan langkah mitigasi yang nyata.

Pengaruh Risk Management Committee Terhadap Fraudulent Financial Statement

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risk management committee berpengaruh terhadap fraudulent financial statement, yang sejalan dengan teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) yang menempatkan komite risiko sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan risk management committee yang independen dan terpisah dari komite audit terbukti mampu memperkuat tata kelola perusahaan, menekan pengambilan risiko yang berlebihan, serta mengurangi potensi kejahatan keuangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ghazieh dan Chebana (2021), yang menyatakan bahwa peran strategis komite risiko dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau risiko memungkinkan deteksi dini terhadap penyimpangan pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

Pengaruh Gender Diversity Dalam Memoderasi Risk Management Activity Terhadap Fraudulent Financial Statement

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gender diversity tidak mampu memperkuat hubungan antara risk management activity dan pencegahan fraudulent financial statement, bahkan cenderung memperlemah pengaruh tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan perempuan dalam struktur pengawasan belum secara otomatis meningkatkan efektivitas manajemen risiko, terutama ketika perbedaan gaya kepemimpinan dan pengambilan keputusan tidak diimbangi dengan koordinasi yang efektif. Dalam perspektif

teori keagenan, kondisi ini dapat dijelaskan melalui fenomena *tokenism*, di mana keberagaman gender bersifat simbolis dan tidak disertai dengan kewenangan pengambilan keputusan yang memadai, sehingga fungsi pengawasan dan pengendalian internal tidak berjalan optimal dalam mencegah manipulasi laporan keuangan.

Pengaruh Gender Diversity Dalam Memoderasi Risk Management Committee Terhadap Fraudulent Financial Statement

Gender diversity dalam risk management committee terbukti memperkuat efektivitas fungsi pengawasan terhadap praktik pelaporan keuangan, khususnya dalam menekan potensi *fraudulent financial statement*. Kehadiran perempuan dalam komite risiko mendorong proses identifikasi dan mitigasi risiko yang lebih berhati-hati, etis, dan akuntabel, sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta deteksi dini terhadap indikasi penyimpangan. Dalam perspektif teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976), keberagaman gender memperkuat mekanisme pengawasan dengan mengurangi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal melalui pengawasan yang lebih berintegritas. Dengan demikian, gender diversity tidak hanya memperkaya sudut pandang dalam risk management committee, tetapi juga berperan strategis dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga mampu menurunkan risiko terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risk management activity tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial statement, sedangkan risk management committee memiliki pengaruh signifikan dalam menekan terjadinya fraudulent financial statement. Selain itu, gender diversity tidak mampu memoderasi hubungan antara risk management activity dan fraudulent financial statement, namun mampu memperkuat pengaruh risk management committee terhadap fraudulent financial statement. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme tata kelola risiko melalui keberadaan komite manajemen risiko lebih efektif dalam mengendalikan fraud dibandingkan aktivitas manajemen risiko yang bersifat operasional, serta menegaskan peran strategis keberagaman gender dalam meningkatkan efektivitas pengawasan pada perusahaan sektor infrastruktur.

REFERENSI

Abubakar, A. H., Mansor, N., & Fadhil, N. F. M. (2022). Risk Management Committee, Institutional Ownership, and Real Earnings Management. *GATR Global Journal of Business Social Sciences Review*, *10*(1), 64–71. https://doi.org/10.35609/gjbssr.2022.10.1(7)

ACFE. (2000). *Fraud Examiners Manual (Third Edit)*.

ACFE. (2016). *Survai Frauid Indonesia 2016*. ACFE Indoneisia Chapter.

ACFE. (2024). *Association of Certified Fraud Examiners The Nations Occupational Fraud 2024 :A Report To The Nations*. Association of Certified Fraud Examiners.

Adams, R., & Ferreira, D. (2008). Women in the boardroom and their impact on governancei and performance. *Journal of Financial Economics*, *94*(2), 291–309. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.007

Affifah, H., & Hartono, S. (2024). The Effect of Gender Diversity and Expertise of Risk Monitoring Committee on Equity Investment Risk in Islamic Banks. *Journal of conomics, Finance And Management Studies*, *07*(08), 5335–5342. https://doi.org/10.47191/jeifms/v7-i8-54

Alicei, & Christian, N. (2022). Efektivitas Komite dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Pencegahan Kejahatan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 176–188. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.546

Andarini, P., & Januarti, I. (2012). Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris Dan

Perusahaan Terhadap Keberadaan Komite Manajemen Risiko Pada Perusahaan Go Public Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *9*(1), 83–99. https://doi.org/10.21002/jaki.2012.06

Arifina, Y. (2017). Peran Tata Kelola Perusahaan Dan Risiko Pelaporan Keuangan Dalam Pembentukan Komite Manajemen Risiko Yang Terpisah. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *15*(2), 246–262. https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1365

Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, *4*(1), 32–42. https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844

Aulia, I. F., Lestari, D., & Putri, P. (2024). Enterprise Risk Management dalam Mendeteksi dan Mencegah Terjadinya Fraudulent Financial Statements Enterprise Risk Management in Detecting and Preventing Fraudulent Financial Statements. *Islamic Micro Finance Journal*, *1*(3), 148–160.

Azizah, S., & Reskino. (2023). Pendeteksian Fraudulent Financial Statement: Pengujian Fraud Heptagon Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, *4*(1), 17–37. https://doi.org/10.24853/jago.4.1.17-37

Carter, M. J. (2014). Gender socialization and identity theory. *Social Sciences*, *3*, 242–263. https://doi.org/10.3390/socsci3020242

COSO. (2004). Enterprise Risk Management Integrated Framework Executive Summary. *New York*, *3*, 1–16. http://www.coso.org/documents/COSO_ERM_ExecutiveSummary.pdf

Dimas. (2023). *Ajaib, Awalnya Rugi Kok Jadi Laba, PT NKE Diduga Manipulasi Revisi Laporan Keuangan: OJK dan BEI Harus Usut Tuntas!* Disway.ID. https://disway.id/read/709223/ajaib-awalnya-rugi-kok-jadi-laba-pt-nke-diduga-manipulasi-revisi-laporan-keuangan-ojk-dan-bei-harus-usut-tuntas

Efriandy, I., Rohman, A., & Aspahani. (2023). Komite Manajemen Resiko : Peran Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional. *Journal Management, Business, and Accounting*, *23*(1), 212–225.

Fabiolla, R. G., Andriyanto, W. A., & Julianto, W. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *2*, 981–995.

Fathonah, A. N. (2018). Pengaruh Gender Diversity dan Age Diversity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(3), 373–380.

Fatiha, R. D., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Financial Distress Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *E-Proceeding of Management*, *8*(6), 8233–8240.

Fayola, D. N. W. B., & Nrbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor dan Risk Management Committee terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *5*(1), 01. https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.23090

Felicia, C., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Tertent Terhadap Fradulent Financial Statement Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, *2*, 1745–1752. https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9370

Feirina, I., & Pratama, D. (2023). the Effect of Auditor Characteristics and Gender Diversity on Fraud Detection. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (Jrak)*, *15*(2), 259–271. https://doi.org/10.23969/jrak.v15i2.8225

Firdaus, Saputra, D., & Allif Ananda, Y. (2024). The Effect Of Green Accounting, Carbon

Emission, Eco-Efficiency, And Gender Diversity On Firm Value. *International Conference on Law and Social Science*, 1–17. https://pps.uiir.ac.id/icls2024/

Fitriyani, & Noviyanti, S. (2021). Pengaruh Ukuran Peruisahaan, Kuialitas, Dan Independensi Komite Audit Teirhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan BEI. *Journal of Economis, Business and Accounting*, *5*(1), 738–754.

Fitroni, N. A., & Feliana, Y. K. (2022). Pengaruh Keragaman Gender Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, *15*(1), 8–21. https://doi.org/10.24123/jati.v15i1.4575

Florensia, K., Nizarudin, A., & Karmawan. (2025). Pengaruh Fraud Hexagon Dan Board Gender Diversity Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Journal of Economics and Business*, *5*(1), 3976–3995.

Ghazieh, L., & Chebana, N. (2021). The effectiveness of risk managemeint system and firm performance in the Europeian context. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science, 26*(52), 182–196. https://doi.org/10.1108/JEFAS-07-2019-0118

Gujarati, D., & Porter, D. C. (2012). *Basic Econometric 5th Edition*. McGraw Hill.

Guinawan, J. F., Hakim, R. C., Martusa, R., & Meythi, M. (2025). Risk management, Company risk, Moderating role of board gender diversity. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *27*(1), 21–38.

Hartanto, R., Sukarmanto, E., Rahaya, D., Aulia, A. T., & Puspita, N. D. (2024). Peran Struktur Tata Kelola dalam Mencegah Kecurangan Internal di Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *7*(1), 52–63.

Haryanti, N. A., & Hardiyanti, W. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Profitabilitas, dan Risk Management Commitee (RMC) Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Managemet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(3), 1466–1485.

Harymawan, I., & Rahmawati, D. R. (2022). Eiffeict of Voluntary Risk Management Disclosure and Risk Management Committee on Firm Valuie. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, *15*(3), 423–432. https://doi.org/10.20473/jmtt.v15i3.37498

Hidayat, R. (2024). Gender Diversity Terhadap Creative Accounting deingan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Bukti Empiris dari Perusahaan Manufaktur Indonesia Periode 2019 – 2022). *Indonesian Journal of Auditing and Accounting*, *1*(1), 62–82.

Himmah, E. F. (2022). *Analisis Kecurangan Laporan Keuangan*. *21*(01), 19–38.

Hoominfar, E. (2007). Gender Socialization. *Battleground: Women, Gender, and Sexuality: Volumei 1-2*, *13*(1), 227–233. https://doi.org/10.1007/978-3-319-70060-1

Indiraswari, S. D. (2021). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Keberagaman Gender Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, *8*(1), 79–90. https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1653

Indiraswari, S. D., Subroto, B., & Subekti, I. (2020). The effect of compensation on accounting fraud with the genders variety of directors as a moderation variable. *Business Dan Social Science (IJRBS)*, *9*(2), 192–201.

Jamil, P. C., Yulyanti, S., & Prabowo, A. (2023). Enterprise Risk Management (EiRM) and Corporate Value in Indoneisia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, *34*(2), 26–29.

Jauhari, F. D., & Mulyani, S. D. (2024). Kualitas Audit Dan Manajemen Risiko Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Good Coporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *4*(2), 739–748.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–360. https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038

Kelly, Agustin, I. N., & Hesniati. (2024). Pengaruh Gender Diversity Terhadap Kinerja

Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Idx30. *Open Journal Systeims*, *18*(11), 2991–3002.

Khuiluiqi, K., & Napisah. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, *21*(2), 198–211. https://doi.org/10.22225/wei.21.2.2022.198-211

Listianingsih, T., Purbayana, R., Ningtyas, D. N., & Munawaroh. (2025). Tinjauan literature : Strategi Manajemen Risiko terhadap kinerja perusahaan di PT . Indofood Sukses Makmur TBK. *YUM : Jouirnal of Management*, *8*(1), 591–600.

Maharani, F., & Napisah. (2024). Pengaruih Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *8*(4), 4850–4864.

Mappadang, A., & Bernadine, W. (2024). Women On Board On Companies Peirformance And Frauid Tendencies: Evidence From Indoneisia's Energy Industry. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *7*(2), 229–250. https://doi.org/10.22219/jaa.v7i2.32785

Marzuki, M. M., Majid, W. Z. N. A., Bakar, H. A., Wahab, E. A. A., & Sanusi, Z. M. (2024). Risk Management practices and potential fraudulent financial reporting: evidence from Malaysia. *Asian Jornal of Accounting Research*, *9*(2), 116–126. https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2022-0017

Masri, H. K., & Muslih, M. (2022). Pengaruh Dewan Direksi, Risk Managemnt Committee Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *6*(1), 181–186. https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.3278

Maulina, T., & Nuirbaiti, A. (2019). Pengaruh Komite Manajemen Risiko, Biaya Audit, Rapat Komite Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Risk Management Disclosure. *JAF-Journal of Accounting and Finance*, *2*(1), 20–30. https://doi.org/10.25124/jaf.v2i1.2127

Milania, S. D., & Triyono. (2022). Pengaruih Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keiuiangan dengan Menggunakan Beneish M-Score Model. *Jurnal Impresi Indonesia*, *1*(3), 261–274. https://doi.org/10.58344/jii.v1i3.31

Naibaho, D., Sipayuing, F., Simbolon, B. A. J., Ratna, & Simanjuintak, D. (2024). Analisis Implementasi Enterprise Risk Management dan Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, *13*(2), 689–700. https://doi.org/10.52644/joeib.v13i2.1582

Naik, S., & Prasad, C. V. V. S. N. V. (2021). Benefits of Enterprise Risk Management: A Systematic Review of Literature. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, *5*(4), 28–35. https://doi.org/10.35609/jfbr.2021.5.4(3)

Negara, M. M. N., Suryani, E., & Farida, A. L. (2024). Pengaruh Enterprise Risk Management dan Intellectual Capital terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *E-Proceeiding of Management*, *11*(1), 594–605. https://openlibrarypuiblications.telkomuniveirsity.ac.id/index.php/management/article/viewiw/22288

Ningsih, N. M., & Darmayanti, Y. (2022). *Pengaruh Managerial Ownership Dan Board Gender Diversity Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Intervening*. 1–4.

Olavia, L. (2023). *Diduga Manipulasi Lapkeu, Waskita Karya Raih Laba Tapi Arus Kas Minus*. Katadata.Co.Id. https://katadata.co.id/finansial/korporasi/647eiei944c17e7/diduga-manipulasi-lapkeu-waskita-karya-raih-laba-tapi-arus-kas-minus

Patmawati, P., Rahmawati, M., Hidayat, M., & Damar Sagara Sitepu, C. (2022). Determinan Deteksi Financial Statement Fraud. *Owner*, *6*(4), 3625–3638. https://doi.org/10.33395/owneir.v6i4.1210

Peirtiwi, D. E., & Husaini. (2017). Ukuran Komite Komite Audit Dan Penerapan Manajemen Risiko. *Jurnal Fairness*, *7*(3), 169–180. https://doi.org/10.33369/fairneiss.v7i3.15180

Pramaisella, V., & Lestari, T. U. (2023). Pengaruh Gender Diversity, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integrated Reporting (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efk Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceedings of Management*, *10*(4), 2131–2142.

Praseitiyo, J., & Harto, P. (2023). Geindeir Diversity dan Keahlian Keuangan Komite Audit dalam Memprediksi Financial Statemeint Fraud. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *7*(3), 2150–2159. https://doi.org/10.33395/owneir.v7i3.1560

Putri, N. G., & Erinos. (2019). Pengaruh Keahlian Akuntansi Komite Audit Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Manajeimen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *1*(3), 1051–1067. https://doi.org/10.24036/jeia.v1i3.127

R, S. A. (2025). Determinan Fraud Pada Perusahaan Sektor Energi : Peran Komposisi Aset , Nature of Industry dan Intellectual Capital. *Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)*, *6*(4), 1956–1964.

Ratnawati, A. T. (2012). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberadaaan Komite Manajemen Risio (Risk Management Committe). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, *26*(2), 66–78.

Riberu, A. M., & Sulfitri, V. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management, Kebijakan Hutang Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(2), 3015–3024. https://doi.org/10.25105/jeit.v3i2.17062

Rinaldy, R. A., & Saputra, D. (2024). Financial Crisis as a Trigger or Amplifier ? The Role of Financial Distress in Moderating Hexagon Fraud Factors on Financial Statement Fraud. *DIJEFA: Dinasti International Journal of Economics, Finance Dan Accounting*, *5*(5), 4942–4952.

Rosya, I. Y., & Novita, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Kualitas Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, *1*(2), 441–456. https://ojs.uinuid.ac.id/indeix.php/eieib/articlei/vieiw/61135

Sadewo, D., & Saputra, D. (2024). The Effect of Return on Asset (RoA), Earning Management and Auidit Committee on Audit Delay with Managerial Ownership as a Moderating Variable. *International Journal of Science and Society*, *6*(1), 10–23. https://doi.org/10.54783/ijsoc.v6i1.991

Santosa, S., & Ginting, J. (2019). Evaluiasi Keakuratan Model Beneish M-Score Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Kasus Peiruisahaan Pada Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia). *Majalah Ilmiah Bijak*, *16*(2), 75–84. https://doi.org/10.31334/bijak.v16i2.508

Saputra, D., Nawas, A., & Rinaldy, R. A. (2024). The Influence of Heuristik and Computer-Assisted Audit Techniqes (CAAT) on Fraud Detection with Experience As A Mediating. *Asia Proceedings of Social Sciences*, *12*(1).

Sari, D. R., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Risk Management Comitte Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *10*(2), 139–149.

Sari, F. J. (2013). Implementasi Enterprise Risk Management pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, *2*(2), 163–170. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/1440

Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner*, *6*(2), 1540–1554. https://doi.org/10.33395/owneir.v6i2.804

Sari, W. M., & Irawati, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruihi Fraudulent Financial Reporting. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *14*(2), 139–152. https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22557

Schober, P., & Vetter, T. R. (2021). Logistic Regression in Medical Research. *Anesthesia and Analgesia*, *132*(2), 365–366. https://doi.org/10.1213/ANEi.0000000000005247

Sireigar, A. T., & Amirya, M. (2024). Peingaruih Gender Diversity Dan Efektivitas Komite Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *15*(01), 70–83. https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.75372

Sitinjak, J., & Khabibah, N. A. (2023). Literatur Review Manfaat Dari Enterprise Risk Management Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi STIEP*, *8*(1), 92–100. https://doi.org/10.54526/jeis.v8i1.137

Sitompul, S. (2022). Faktor Enterprise Risk Management pada Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Sintaksis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(2), 52–61. www.idx.co.id

Soegiarto, D., Novianti, Y., & Deilima, Z. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas(ROA), Leverage, Borad Size, Gender Diversity, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Integrated Reporting. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *20*(1), 93–104. https://doi.org/10.32524/jkb.v20i1.413

Suigiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhendah, R. (2019). Determinan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi, Keuiangan dan Perbankan* (Vol. 6, Issuiei 2, pp. 1116–1129). https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.440

Suheni, V., & Arif, M. faisal. (2020). Mendeteksi (studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia). *Prosiding SNAM PNJ*, *5*(2), 92–99.

Supriyono, R. . (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gadjah Mada University Press. https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ&printseic=frontcover&hl=id&souirce=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=oneipagei&q&f=false

Wahyuni, M. (2020). Statistik Deikriptif Untuk Peneilitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Issue).

Widyastuti, A. (2020). Enterprise Risk Management (ERM) Dan Kualitas Laporan Keuangan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *7*(1), 41–54.

Winatasari, Y. (2023). Fraud Hexagon Sebagai Pendeteksi Fraudulent Financial Statement. *Akuntansi 45 (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, *4*(1), 116–122. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i1.780